

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian serta analisis yang telah peneliti uraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa bentuk fanatisme kelompok suporter Laskar Bombastik dan Ultras Knight Rebel dalam mendukung klub sepak bola Persibas diwujudkan pada fanatisme yang dapat dilihat dalam dua kategori, yaitu fanatisme positif seperti melakukan kreasi *choreo*, melantangkan chant, membangun relasi pertemanan antara sesama kelompok suporter Persibas, serta pembuatan mural di wilayah Banyumas. Sedangkan fanatisme negatif seperti, memicu perkelahian antar suporter. Selanjutnya wujud fanatisme yang terbentuk juga membangun relasi dan serangkaian perilaku pada tiap kelompok suporter yang ditujukan sebagai penguatan silaturahmi antar anggota. Dalam penelitian ini menunjukkan indikator fanatisme yang ada pada kelompok suporter tersebut dapat dilihat dari loyalitas, kebersamaan, dan kekompakkan yang dimiliki oleh tim pendukung tersebut.

Terbentuknya fanatisme yang tertanam pada tiap kelompok suporter Persibas didasari oleh perilaku individu sebagai aktor yang mempunyai tujuan mendukung tim kebanggaannya, dengan sarana atau alat yang pengaruh norma, nilai serta kondisi. Proses pembentukan fanatisme tersebut disebabkan oleh kecintaan dan kebanggaan individu dalam mendukung Persibas, faktor kedaerahan yang membuat informan yang berdomisili Banyumas ingin mendukung tim kota asal mereka, bahkan ada yang menyebutkan bahwa apapun dilakukan untuk mendukung Persibas dan kecintaannya terhadap Persibas tidak bisa diukur dengan apapun, lalu faktor situasi pertandingan seperti suporter lawan, ataupun mengikuti teman suporter, serta pengaruh teman lingkungan atau sebayanya, dan eksistensi diri sebagai suporter.

#### **B. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran atau rekomendasi yang akan disampaikan oleh peneliti, yaitu penelitian ini memfokuskan masalahnya pada pembentukan fanatisme pada kelompok suporter Laskar Bombastik

dan Ultras Knight Rebel kepada tim Persibas. Saran yang diajukan peneliti dalam penelitian ini antara lain:

1. Pertama, bagi anggota atau pengurus kelompok suporter Laskar Bombastik dan Ultras Knight Rebel agar lebih menunjukkan fanatisme dengan tindakan yang positif seperti *choreography*, kreasi yel-yel, aksi solidaritas sosial agar rasa aman untuk diri sendiri serta lingkungan disekitarnya tetap terjaga. Lalu, pendataan pada tiap anggota ataupun pengurus kelompok suporter tersebut dengan penggunaan KTA yang berfungsi sebagai penguatan alur koordinasi, dan sebagai fungsi edukasi untuk meminimalisir terjadinya tindakan fanatisme yang merugikan.
2. Kedua, bagi seluruh suporter sepak bola bisa bersikap rasional dan tidak emosional apabila bersama kelompok dalam menyikapi permasalahan yang muncul. Apabila tim kesayangannya kalah atau sedang berhadapan dengan suporter lawan, sebisa mungkin tidak melampiaskan emosionalnya yang merugikan diri sendiri maupun orang lain.

